

**HUBUNGAN PENGGUNAAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE QUIZ TEAM
DENGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 4 BANJARMASIN**

Nor Amilia

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

E-mail: noramilia222@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode belajar aktif quiz team dengan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang berdasarkan sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus Isaac dan Michael dengan teknik analisis data korelasi Pearson Product Moment dan regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode belajar aktif quiz team dengan minat dan hasil belajar siswa. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa metode quiz team secara simultan berkontribusi signifikan dengan minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan metode belajar aktif quiz team memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

Kata kunci

Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Minat Belajar Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the use of the active learning method quiz team with the learning interest and learning outcomes of class XII students at SMA Negeri 4 Banjarmasin. The method used in this research is quantitative with a correlational research type, which is based on a research sample using simple random sampling techniques based on the Isaac and Michael formula with Pearson Product Moment correlation data analysis techniques and multiple regression. The research results show that there is a significant relationship between the quiz team active learning method and students' interests and learning outcomes. Multiple regression analysis shows that the quiz team method simultaneously contributes significantly to students' interest and learning outcomes. The use of the active quiz team learning method has a positive and significant influence in increasing students' interest and learning outcomes.

Keywords

Quiz Team Type Active Learning Method Learning Interest Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi siswa melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat menuntut adanya suatu pendekatan yang dapat memberikan bekal kompetensi, pengetahuan, dan serangkaian kecakapan yang dibutuhkan siswa dari waktu ke waktu. Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hakikatnya adalah untuk mengingatkan warga negara akan pentingnya harkat, hak, dan kewajiban agar segala sesuatu yang dilakukan sejalan dengan tujuan dan cita-cita negara serta tidak menyimpang dari harapan. Fakta yang terjadi saat ini masih menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang tertarik dalam pembelajaran PKn karena dianggap melelahkan dan membosankan, sehingga peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik yang diterima sebagaimana mereka diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode konvensional seperti ceramah. Teknik konvensional mengutamakan pemahaman konsep dan menitikberatkan pada materi pelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran PKn perlu adanya perubahan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa.

Menurut Catur (2017), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang sistematis untuk melakukan segala sesuatu. Sedangkan menurut Hidayat (2020), pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas diperlukan upaya yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

Septiana (2019) menyatakan: "Pembelajaran aktif adalah belajar yang memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga memperoleh berbagai pengalaman yang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga kemampuan analisis dan sintesis." Herdianti (2016) menyatakan: "Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan." Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif merupakan suatu metode pembelajaran di mana siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dituntut untuk memperbanyak aktivitas dalam mengakses informasi serta memberikan umpan balik atas pemahaman informasi yang diperolehnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat mengasah kemampuan analisis dan sintesis. Oleh karena itu, siswa perlu dikenalkan dengan kegiatan yang menyenangkan dan berkaitan dengan proses keaktifan belajar, misalnya dengan menggunakan metode Quiz Team dalam proses pembelajaran.

Menurut Wulandari (2017), "Metode Quiz Team adalah salah satu bentuk metode belajar aktif berupa permainan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar." Selaras dengan itu, menurut Riri Lestari (2018), *Quiz Team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab, serta meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Quiz Team* merupakan salah satu tipe metode belajar aktif yang berbentuk permainan (kuis), di mana di dalamnya terdapat beberapa tim yang akan berkompetisi dalam suatu proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Bahrian (2023), *Quiz Team* adalah salah satu model *cooperative learning* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui kuis tim yang dapat membangun minat dan semangat belajar siswa secara kompetitif namun tetap menyenangkan. Sesuai dengan hal tersebut, Wulandari (2017) mengungkapkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tipe *Quiz Team* adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen.
2. Buat murid menjadi tiga kelompok: A, B, dan C.
3. Sampaikan kepada murid format penyampaian pelajaran, kemudian mulai penyampaian materi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara itu, kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk meninjau kembali catatan mereka.
5. Minta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Selanjutnya, kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C. Jika kelompok C tidak dapat menjawab, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok B.
7. Setelah sesi tanya jawab ini selesai, lanjutkan ke pelajaran kedua, dan tunjuk kelompok B sebagai kelompok penanya. Lakukan proses yang sama seperti pada kelompok A.
8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan dengan penyampaian materi pelajaran ketiga, lalu tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan hasil tanya jawab dan jelaskan apabila terdapat pemahaman peserta didik yang keliru.

Quiz Team sebagai bagian dari model pembelajaran kooperatif membantu meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan siswa, yang secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya minat belajar. Teknik *Quiz Team* pada umumnya merupakan sebuah teknik yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan bersama. Teknik *Quiz Team* disusun sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman dalam bersikap kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama dengan teman-teman yang memiliki latar belakang berbeda. Sesuai dengan konsep teknik pembelajaran pada umumnya, teknik *Quiz Team* muncul dari pemikiran bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit apabila mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Berdasarkan pengamatan di salah satu kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin yang berjumlah 35 siswa, diketahui bahwa banyak siswa cenderung asik sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran PKn dengan metode konvensional berupa ceramah. Melihat kejadian tersebut, perubahan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dengan melibatkan siswa secara aktif dan berkelompok diharapkan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa maupun guru. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan inilah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode pembelajaran berbeda, yaitu metode belajar aktif tipe *Quiz Team*, dengan minat dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian dilakukan terhadap sampel yang diambil dari populasi siswa kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet, dan sumber bacaan lainnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket atau kuesioner. Pengukuran skor

dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Uji validitas dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan formula Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengolah dan menghitung data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berjudul “*Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team dengan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMAN 4 Banjarmasin*” ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode belajar aktif tipe *Quiz Team* dengan minat dan hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan variabel X yaitu metode belajar aktif tipe *Quiz Team* sebagai variabel bebas. Selanjutnya, terdapat variabel Y1 yaitu minat belajar, dan variabel Y2 yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Metode belajar aktif tipe quiz (X)

Variabel bebas (Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team) dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu, sangat baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama sebagai nilai terbesar sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Frekuensi Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team

Interval	Kategori	Frekuensi	%
76-80	Sangat Baik	92	59%
71-75	Cukup Baik	50	32%
66-70	Kurang Baik	11	7%
60-65	Sangat Tidak Baik	2	1%
Jumlah		155	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan bahwa kategori frekuensi metode belajar aktif tipe *Quiz Team* menunjukkan hasil sebagai berikut: pada kategori sangat baik terdapat 92 siswa dengan persentase sebesar 59%, pada kategori cukup baik terdapat 11 siswa dengan persentase 32%, sedangkan kategori kurang baik sebesar 11%, dan sangat tidak baik sebesar 1%.

Dari temuan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode belajar aktif tipe *Quiz Team* berada pada kategori baik, dengan frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 92 siswa.

2. Deskripsi Data Minat Belajar (Y1)

Variabel terikat (Minat Belajar) dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu, sangat baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama sebagai nilai terbesar sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Minat Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	%
86-90	Sangat Baik	119	77%
81-85	Cukup Baik	26	17%
76-80	Kurang Baik	8	5%
70-75	Sangat Tidak Baik	2	1%
Jumlah		155	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 2, temuan data menunjukkan bahwa frekuensi minat belajar siswa pada kategori sangat baik sebanyak 119 siswa dengan persentase sebesar 77%, kategori cukup baik sebesar 17%, kategori kurang baik sebesar 5%, dan kategori sangat tidak baik memiliki frekuensi 2 siswa dengan persentase 1%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori baik, karena sebanyak 119 siswa atau 77% menyatakan bahwa minat belajar mereka berada pada kategori sangat baik.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar (Y2)

Variabel terikat (Hasil Belajar) dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu, sangat baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama sebagai nilai terbesar sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	%
75-80	Sangat Baik	116	75%
70-74	Cukup Baik	31	20%
65-69	Kurang Baik	7	5%
59-64	Sangat Tidak Baik	1	1%
Jumlah		155	100%

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3, temuan data dari 155 siswa menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar pada kategori sangat baik memiliki jumlah tertinggi, yaitu 116 siswa (75%). Sementara itu, kategori cukup baik sebesar 20%, kurang baik sebesar 5%, dan sangat tidak baik menjadi kategori dengan frekuensi terendah, yaitu 1%.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik, karena sebanyak 116 siswa atau 75% menyatakan bahwa hasil belajar mereka berada pada kategori sangat baik.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Pengujian Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1)

Untuk Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1), Maka digunakan analisis dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nonparametric Correlations Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1)

Correlations			
		Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team	Minat Belajar
Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team	Pearson Correlation	1	.453**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	155	155
Minat Belajar	Pearson Correlation	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	155	155

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: diolah dari hasil penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4, temuan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,453, sehingga hubungan antara metode belajar aktif tipe Quiz Team (X) dengan minat belajar (Y_1) termasuk dalam kategori hubungan cukup kuat dengan arah hubungan positif. Artinya, semakin tinggi penerapan metode belajar aktif tipe Quiz Team, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Namun, minat belajar bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi efektivitas metode belajar aktif tipe Quiz Team. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode belajar aktif tipe Quiz Team (X) dengan minat belajar (Y_1) pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin.

2. Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Hasil Belajar (Y2)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Hasil Belajar (Y2), Maka digunakan analisis dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nonparametric Correlations Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Hasil Belajar (Y2)

Correlations			
		Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team	Hasil Belajar
Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team	Pearson Correlation	1	.475**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	155	155
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	155	155

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: diolah dari hasil penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 5, temuan data menunjukkan bahwa hasil output dari aplikasi IBM SPSS Statistics 25 memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,475, sehingga hubungan antara metode belajar aktif tipe Quiz Team (X) dengan hasil belajar (Y_2) termasuk dalam kategori hubungan cukup kuat dengan arah hubungan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode belajar aktif tipe Quiz Team (X) dengan hasil belajar (Y_2) pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin.

3. Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2), Maka digunakan analisis dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Nonparametric Correlations Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.669	2	145.835	87.219	.000 ^b
	Residual	254.153	152	1.672		
	Total	545.822	154			
a. Dependent Variable: Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Minat Belajar						

Sumber: Diolah dari hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 6, temuan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk hubungan metode belajar aktif tipe Quiz Team dengan minat belajar dan hasil belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$, serta diperoleh nilai $F_{hitung} = 87,219 > F_{tabel} = 3,90$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara metode belajar aktif tipe Quiz Team dengan minat belajar dan hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode belajar aktif tipe Quiz Team dengan minat serta hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa temuan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan analisis data secara deskriptif, yaitu mengenai hubungan penggunaan metode belajar aktif tipe Quiz Team dengan minat dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1) pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis korelasi Product Moment menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode belajar aktif tipe Quiz Team (X) dengan minat belajar siswa (Y_1). Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,453$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori cukup kuat atau sedang, serta berarah positif. Artinya, semakin baik penerapan metode Quiz Team dalam proses pembelajaran, maka minat belajar siswa cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena metode Quiz Team dikemas dalam bentuk permainan atau game yang mampu menumbuhkan perasaan senang dan antusias, yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Metode Quiz Team sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi, kerja kelompok, dan kompetisi yang sehat. Kegiatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Menurut Charli (2019), minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Senada dengan itu, menurut Nursalma (2003), minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut, yang disertai dengan perasaan senang. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa kesenangan dan perhatian yang tinggi terhadap sesuatu yang diminati, di mana hal yang diminati tersebut merupakan aktivitas yang menyenangkan.

Minat belajar siswa akan meningkat ketika proses pembelajaran mengandung unsur menyenangkan, menantang, serta memberikan kesempatan untuk berprestasi. Unsur-unsur tersebut tercermin dalam metode pembelajaran aktif tipe Quiz Team, sehingga hasil

ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang aktif dan interaktif mampu memotivasi siswa secara intrinsik.

2. Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Hasil Belajar (Y2) Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis korelasi Product Moment menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode belajar aktif tipe Quiz Team (X) dengan hasil belajar siswa (Y2).

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi ($r = 0,475$) menunjukkan bahwa tingkat hubungan berada pada kategori cukup kuat atau sedang dan berarah positif. Artinya, semakin baik penerapan metode pembelajaran Quiz Team oleh guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Metode Quiz Team memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Siswa menjadi lebih termotivasi, dan hasil belajarnya meningkat dibandingkan dengan sebelum penerapan metode ini. Metode Quiz Team terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMA. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang konsisten dari siklus pertama ke siklus berikutnya, dan tingkat ketuntasan belajar pun tercapai. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Quiz Team tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga berdampak nyata terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, guru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif secara konsisten guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

3. Hubungan Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team (X) dengan Minat Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) Pada Siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai Fhitung sebesar 87,219, sedangkan Ftabel dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 152$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,90. Karena Fhitung ($87,219$) > Ftabel ($3,90$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan metode Quiz Team terbukti berpengaruh terhadap dua aspek penting dalam proses pendidikan, yaitu:

- 1) Minat Belajar (Y_1) Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, dan antusias saat pembelajaran berlangsung karena metode ini melibatkan kerja sama tim dan menciptakan suasana kompetitif yang menyenangkan.
- 2) Hasil Belajar (Y_2) Siswa cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik karena terlibat langsung dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, yang memperkuat retensi serta penerapan konsep.

Metode Quiz Team mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa yang secara tidak langsung mendorong tumbuhnya minat belajar. Peningkatan minat ini kemudian berdampak pada naiknya hasil belajar siswa secara signifikan setelah diterapkannya metode tersebut. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran aktif seperti Quiz Team terbukti efektif dalam meningkatkan aspek afektif (minat) dan kognitif (hasil belajar) siswa secara bersamaan.

4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team dengan minat belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu, juga terbukti adanya hubungan simultan antara penggunaan metode belajar aktif tipe Quiz Team dengan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

5. DAFTAR PUSTAKA

Bahrian, T., Zaenudin, & Romdhoni, A. A. (2023). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Team Quiz dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MTs Negeri*

- 12 *Indramayu*. *Counsella: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 142–152.
- Bintara, A. C. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Berbantuan Question Card Terhadap Peningkatan Hasil Belajar*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, 2, 52–60.
- Hadi, I. Y. (2025). *Efektivitas Perbedaan Metode Pembelajaran Quiz Team dengan Metode Pembelajaran STAD Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran di SMPN 1 Jerowaru*. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial & Budaya*, 3(1), 54–70.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmilyah di Kota Bogor*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 71–86.
- Lestari, R. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 275–284.
- Muhsinah, B., Bardi, S., & Kamaruddin, T. (2016). *Perbandingan Hasil Belajar Geografi Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Team Achievement Division dengan Model Pembelajaran Kooperatif Quiz Team pada Kelas X SMA Negeri 16 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 1(2), 58–71.
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). *Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2, 135–141.
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86.
- Septiana, Y. (2019). *Modul Strategi Belajar Aktif Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akuntansi*.
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). *Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80.
- Sukman, M., Nur, S., & Nurlina. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Keaktifan Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV MIN 8 Bone Kabupaten Bone*. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1(2), 13–22.
- Sutardi, Nuraztia, R., & Saputra, S. A. (2013). *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar dengan Metode Pembelajaran Quiz Team "Think Fast Do Best" pada Materi Reaksi Oksidasi-Reduksi di Kelas X MAN Model Singkawang*. *Kaunia*, 9(2), 73–84.
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa, E. (2017). *Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana*. 2(2), 202–206.